



## Pesta Rakyat Berbasis Budaya dan Potensi Lokal



**Kemeriahan acara** Grebeg Mall di halaman Galeria Mall, Senin (5/10) malam, dalam rangka menyambut HUT ke-259 Kota Jogja. Ada delapan mall yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, yakni Lippo Mall, Malloboro Mall, Jogjatronik, Jogja City Mall, Gardena, Galeria, Ambarrukmo Plaza, dan Sahid J Walk.

**Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-259 Jogja diawali dengan pemasangan penjur lampion di jalan-jalan utama Jogja selama satu bulan, mulai dari 1 sampai 31 Oktober.**

Sementara puncak perayaan dilaksanakan pada Rabu (7/10) dengan Pawai Budaya yang menutup separuh Jalan Jenderal Sudirman sampai Jalan Margotomo (Mangkubumi) selama enam jam, mulai dari pukul 18.00 sampai 24.00 WIB.

Kepala Bagian Humas dan Informasi Setda Jogja Tri Hastono mengatakan perayaan ulang tahun kali ini sengaja dibuat berbeda untuk membangun suasana Jogja punya

hajat. "Kami sudah berkoordinasi dengan perkantoran maupun stakeholder terkait untuk memasang penjur lampion," ujarnya beberapa waktu lalu.

Tri menyebutkan rangkaian HUT dimulai pada 4 Oktober dengan grebeg pasar, 5 Oktober grebeg mal, 6 Oktober kenduri Jogja, dan puncak sekaligus hari jadi pada 7 Oktober dimeriahkan dengan pawai budaya.

Gelar Maestro Rindu Jogja 2015 juga menjadi bagian dari perayaan HUT Jogja. Kegiatan yang penyelenggaraannya memasuki tahun kedua ini akan digelar selama tiga hari pada 1 sampai 3 Oktober lalu di Taman Pintar dan Titik Nol Kilometer, tepatnya di depan Benteng Vredeburg. Kepala Bidang Pengembangan dan Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Jogja Yetti

Martanti mengungkapkan pawai budaya kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya, terutama dari segi jumlah peserta dan areal acara. Ia menyebutkan sekitar 4.000 orang dari 45 kelurahan, pelaku usaha hotel, serta sister city Banjarmasin, Surabaya, dan Sawahlunto, turut berpartisipasi. Menurutnya, jumlah peserta dari tiap kelurahan kali ini dibatasi tidak lebih dari 75 orang demi kenyamanan dan keamanan peserta dan penonton. "Kalau terlalu banyak juga panitia kewalahan mengawasi," kata Yetti. Sedangkan alasan kegiatan tidak dilakukan di Malloboro, tuturnya, karena ada perbaikan di Tink Nol Kilometer.

Ia menambahkan di panggung utama Tugu Pal Putih juga akan digelar pertunjukan kolosal tentang dinamika dan sejarah Jogja.

Yogyakarta, .....



**Wali Kota** Jogja, Haryadi Suyuti merpanah saat menandai dibukanya lomba mempanah tradisional Gladi Hwang Pacuyuban Jemparingan Jawi Gagrak Mataraman Dewandanu yang diselenggarakan di halaman Balai Kota Jogja, Minggu (4/10).



**Karyawan hotel** dan restoran yang tergabung dalam Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jogja memersebabkan 100 tumpeng dalam acara Kenduri HUT ke-259 Kota Jogja di Halaman Balai Kota Jogja, Selasa (6/10). Puncak HUT Kota Jogja akan digelar Rabu (7/10) petang dengan perhelatan Pawai Budaya dari kawasan Kotabaru, Tuwu Pal Putih dan kemudian menuju Jalan Marjo Utomo.

Tak hanya itu, seratus tumpeng semarakkan Kenduri Jogja di Balai Kota Jogja, Selasa (6/10) sore. Kegiatan ini menjadi rangkaian ketiga acara perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-259 Jogja. Tumpeng tersebut merupakan pemberian dari hotel-hotel yang tergabung dalam Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).

Arak-arakan tumpeng dikawal oleh bregodo Pandeyan kemudian diserahkan kepada Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti. Dalam acara tersebut juga dipanjatkan doa syukur yang diwakili perwakilan enam agama di Jogja.

Tri Hastono mengatakan Kenduri Jogja merupakan wujud syukur masyarakat Jogja, termasuk Pemkot, tatkala memasuki usia 259 tahun yang selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi

Jogja. Ia menyebutkan, 100 tumpeng tersebut diperkirakan dapat dikonsumsi oleh 5.000 orang.

"Pelayanan yang diberikan diharapkan dapat membangun kota menjadi lebih tangguh dan tertata sehingga mencukupi kebutuhan masyarakat Jogja dan DIY," ujarnya.

Diungkapkan, Jogja merupakan pusat aktivitas ekonomi masyarakat DIY. Terbukti, jumlah manusia yang menggantungkan hidup di Jogja tiga kali lebih banyak ketimbang jumlah penduduk kota secara administratif. Menurutnya, sekitar 1,2 juta orang di DIY mencari nafkah di Jogja, sementara jumlah penduduk Jogja hanya berkisar 400.00 jiwa.

Ti tidak menampik, masyarakat Jogja memiliki kecintaan yang tinggi terhadap

kotanya yang dibuktikan dengan memiliki kecenderungan sikap sebagai modal utama fungsi kontrol pembangunan. Sehari sebelumnya, juga diadakan Grebeg Mall di halaman Galeria Mall, Senin (5/10) malam. Terdapat delapan mal yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, yakni Lippo Mall, Malioboro Mall, Jogiatronik, Jogja City Mall, Gardena, Galeria, Ambarukmo Plaza, dan Sahid J Walk.

Masing-masing mall mengirimkan perwakilannya untuk menampilkan atraksi yang menghibur penonton. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan pembagian voucher kepada pengunjung. Selain menjadi bagian dari kemeriahan HUT Jogja, Grebeg Mall bertujuan mendekatkan hubungan antara pelanggan dengan pengusaha mal.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005